

Pengaruh Kompetensi Pendidik terhadap Motivasi dan Minat Belajar Para Santri di Madrasah Al-Inayah

The Influence Of The Competence Of Educators On The Motivation and Interest In Learning Of The Students at Madrasah Al-Inayah

Iganadia Marwah¹, Rini Sulastr²

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: iganadia.marwah@gmail.com

²Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: rinisulastr10@uinsgd.ac.id

Abstrak

Belum ada penelitian yang komprehensif terkait pengabdian masyarakat dengan memberikan pembelajaran Al-Qur'an khususnya di wilayah Kampung Sayuran RT. 04 RW. 07, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat. Menyikapi hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program pembelajaran dan pengajaran di Madrasah Al-Inayah untuk menambah tenaga pengajar, peningkatan kualitas pendidik, pengembangan metode dan media pembelajaran, dan peningkatan fasilitas belajar dan mengajar. Metode penelitian mengadopsi siklus-siklus KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati 2021. Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap para santri yang belajar di Madrasah Al-Inayah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penambahan tenaga pengajar, peningkatan kualitas pendidik, pemilihan metode dan media yang sesuai, dan peningkatan fasilitas belajar dan dengan pembagian kelompok maka pembelajaran menjadi berjalan dengan baik dan lancar serta empat kompetensi yang harus dimiliki pendidik dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun empat kompetensi tersebut ialah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Kata Kunci: Kompetensi, Pendidik, Santri, Al-Inayah

Abstract

There has been no comprehensive research on community service by providing Al-Qur'an learning, especially in the Sayuran Village area, RT. 04 RW. 07, Cijerah Village, Bandung Kulon District, Bandung City, West Java. In response to this, this study aims to examine community service through learning and teaching programs at Madrasah Al-Inayah to increase teaching

staff, improve the quality of educators, develop learning methods and media, and improve learning and teaching facilities. The research method adopted the cycles of KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati 2021. The data were obtained through observations of students studying at Madrasah Al-Inayah. The results of the study indicate that through the addition of teaching staff, improving the quality of educators, appropriate methods and media, and improving learning facilities and by dividing into groups, learning runs well and smoothly and the four competencies that educators must possess can be applied in learning activities. The four competencies are pedagogic competence, professional competence, personality competence, and social competence.

Keywords: *Competence, Educator, Students, Al-Inayah*

A. PENDAHULUAN

Pendidik merupakan seseorang yang mengajar dan mendidik Agama Islam dengan membimbing, menuntut, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan pendidikan agama yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal, dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama, dan negara (Zuhairini, 1994 : 45).

Seorang pendidik disebut sebagai pendidik profesional apabila memiliki kemampuan dalam mewujudkan kinerja profesi pendidik dengan sebaik-baiknya dalam mencapai tugas keprofesionalannya. Semua kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik berada pada tingkat signifikansi yang sama. Namun, menyambut upaya pengembangan potensi afektif peserta didik, kompetensi kepribadian harusnya lebih diutamakan. Terlebih lagi bahwa pendidik yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan keagamaan, sudah sepantasnya nilai-nilai yang Islami benar-benar tertanam didalam jiwanya, serta teraplikasi dalam kehidupan sehari-harinya. Sebab, tujuan akhir dari pendidikan keagamaan sama dengan tujuan akhir pendidikan Islam (Tohirin, 2005 : 164).

Madrasah Al-Inayah merupakan salah satu Madrasah di bawah naungan DKM Al-Inayah yang terletak di Kampung Sayuran RT. 04 RW. 07, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung. hasil observasi awal dan wawancara dengan pendidik dan beberapa santri di Madrasah Al-Inayah bahwa kompetensi yang dimiliki pendidik di Madrasah Al-Inayah belum memenuhi standar kompetensi dan keprofesionalan pendidik. Serta kurangnya tenaga pendidik dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran kurang efektif dan mempengaruhi motivasi dan minat belajar santri di Madrasah Al-Inayah.

Pendidik dalam menjalankan tugasnya harus memiliki kompetensi. Kompetensi pendidik merupakan kewenangan dan kemampuan pendidik dalam melaksanakan

kewajiban-kewajiban profesinya secara layak dan bertanggung jawab di bidang pendidik (Usman, 2002 : 14).

Pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik harus memiliki standar kompetensi yang mencakup: kompetensi pedagogik, kepribadian , sosial, dan professional. Kompetensi pendidik adalah kemampuan seorang pendidik dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Seorang pendidik akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik apabila kemampuan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Pendidik dalam mengajar harus memiliki kompetensi mengajar agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Kompetensi pendidik yang professional akan menjadikan mutu pendidikan di Indonesia khususnya dalam pendidikan keagamaan menjadi lebih baik lagi (Syaidah, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa santri di Madrasah Al-Inayah adalah kemampuan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang optimal dan motivasi dan minat belajar santri yang baik merupakan harapan semua pihak namun faktanya di lapangan masih menunjukkan kegiatan pendidik yang bekerja kurang optimal dan sering ditemukan motivasi dan minat belajar santri yang rendah. Hal ini dikarenakan pendidik yang kurang mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran secara maksimal. Hal ini terlihat dari tidak adanya metode dan media pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan pendidik yang dalam menjalankan fungsinya, metode berperan sebagai alat untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran (Siregar dan Hartin, 2010 : 80).

Media dalam suatu kegiatan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses kegiatan yang di stimulus oleh pendidik. Banyak jenis media yang bisa digunakan oleh pendidik untuk penyampaiannya pesan. Pemanfaatan media teknologi sebagai media pembelajaran dan sarana seorang pendidik dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang interaktif, proses kegiatan didalam kelas menjadi lebih menarik sehingga motivasi dan minat belajar siswa meningkat (Maghfiroh, 2021).

Dalam kegiatan pembelajaran, menurut Clayton Alderfer motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin (Nashar, 2004 : 42).

Minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha belajar dengan sungguh-sungguh (Olivia, 2011).

Dilihat dari motivasi dan minat belajar santri yang rendah di Madrasah Al-Inayah yang dipengaruhi oleh standar kompetensi pendidik, perencanaan pelaksanaan pembelajaran (metode dan media pembelajaran) yang kurang. Maka peneliti melakukan penelitian di Madrasah Al-Inayah dengan menekankan standar kompetensi pendidik, melakukan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan santri, penggunaan metode dan media pembelajaran yang menunjang serta fasilitas belajar lainnya.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) dan terbagi pada beberapa tahapan, yaitu dari siklus I sampai siklus III yang telah disusun oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Dilihat dari hasil siklus I sampai dengan siklus III dalam pelaksanaan pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat ini, maka peneliti sebagai mahasiswi KKN DR melaksanakan tahapan rencana yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan KKN DR Sisdamas yaitu membuat sebuah rencana program PEMAIN (Petang Mengaji UIN) yang merupakan kegiatan mengaji yang akan dibimbing secara langsung oleh peneliti di Madrasah Al-Inayah dengan menekankan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik dengan harapan mampu menyelesaikan masalah yang menjadi prioritas di Madrasah Al-Inayah terutama dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar santri.

Rencana program PEMAIN (Petang Mengaji UIN) mencakup beberapa kegiatan, antara lain: 1) mengaji bersama (Juz Amma atau Asmaul Husna); 2) mentoring; 3) setiap hari sabtu diagendakan untuk menonton bersama (tontonan Islami).

Dalam proses evaluasi, peneliti melakukan observasi lapangan melalui pendekatan secara langsung maupun melakukan observasi partisipatif, yaitu metode pengumpulan data kualitatif dengan melakukan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang, budaya, masyarakat beserta kebiasaan mereka dengan cara melibatkan diri secara intensif kepada budaya tersebut dalam waktu yang panjang, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan data yang diperoleh lebih tajam hingga mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak dan dilakukan pada saat pelaksanaan KKN DR Sisdamas.

Hasil kegiatan PEMAIN (Petang Mengaji UIN) yang dilakukan dengan observasi lapangan melalui pendekatan secara langsung maupun melakukan observasi partisipatif, diperoleh data berupa motivasi dan minat belajar santri yang meningkat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini berupaya untuk mengungkap kompetensi pendidik terhadap motivasi dan minat belajar santri di Madrasah Al-Inayah Kampung Sayuran RT. 04 RW. 07, Kelurahan Bandung Kulon, Kecamatan Cijerah, Kota Bandung, Jawa Barat serta sebagai upaya peneliti sebagai peserta KKN DR Sisdamas 2021 dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan ikut serta secara langsung dalam kegiatan belajar dan mengajar di Madrasah Al-Inayah.

Para peserta KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang mendapat tugas untuk melaksanakan program pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat di wilayah masing-masing, dalam hal ini peneliti sebagai peserta KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung dari kelompok 131 melaksanakan program pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat secara individu di wilayah Kampung Sayuran Madrasah Al-Inayah RT. 04 RW. 07, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung.

Keseluruhan rangkaian Langkah-langkah pelaksanaan KKN di atas harus dilalui oleh peneliti dan DPL dalam waktu 30 hari. Oleh karena itu, peneliti bersinergi dengan berbagai pihak agar tujuan KKN DR Sisdamas tercapai. Berikut adalah rangkaian langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan.

1. Siklus I: Social Reflection (Refleksi Sosial)

Refleksi sosial (social reflection) merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat tersebut.

Minggu pertama, siklus I dilakukan untuk melaksanakan proses interaksi dengan masyarakat. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam siklus I yaitu terjalinnya hubungan baik dengan masyarakat, mengetahui berbagai masalah yang ada di masyarakat, membangun kesadaran atas akar permasalahan yang ada di masyarakat, dan menginventarisir harapan-harapan masyarakat.

Sebelum melakukan siklus I peneliti pada tanggal 03 Agustus 2021 berkumpul serta diskusi dengan kepengurusan di RW. 07. Peneliti melaporkan rencana pelaksanaan siklus I sekaligus meminta arahan dari Ketua RW mengenai pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan siklus I diselenggarakan di Madrasah Al-Inayah atas arahan Ketua RW.

Pada saat pelaksanaan siklus I, peneliti memperkenalkan diri. Pada saat yang sama peneliti menggunakan momen tersebut dengan mengutarakan tujuan pertemuan pada siklus I dengan cara yang kreatif.

Siklus I dengan tujuan menggali potensi dan permasalahan santri di Madrasah Al-Inayah berhasil dilaksanakan dengan baik. Beberapa potensi dan masalah sudah dapat diidentifikasi. Menurut hasil siklus I, permasalahan utama yang muncul yaitu kurangnya tenaga pengajar, kompetensi atau kualitas pendidik, media pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak beragam, serta kurangnya fasilitas belajar dan pembelajaran.

2. Siklus II: Participation Planning (Perencanaan Partisipatif)

Perencanaan Partisipatif (participation planning) merupakan perencanaan untuk mengembangkan program penanggulangan sosial, baik jangka pendek selama satu tahun maupun jangka menengah selama tiga tahun.

Siklus II dilaksanakan oleh peneliti sebagai peserta KKN DR Sisdamas pada minggu kedua di tanggal 14 Agustus 2021. Siklus ini merupakan kelanjutan dari siklus I. Dengan kata lain, kegiatan yang ada dalam siklus I dianggap belum selesai.

Dalam siklus II ini, peneliti menyusun beberapa perencanaan kegiatan, antara lain (1) mengaji bersama (Juz Amma atau Asmaul Husna); (2) mentoring; (3) setiap hari sabtu diagendakan untuk menonton bersama (tontonan islami).

3. Siklus III: Action (Tindakan)

Tindakan (action) merupakan tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat. Program-program prioritas yang sudah disepakati pada siklus II, mulai dilaksanakan pada minggu ketiga sampai minggu keempat dalam bentuk bimbingan (monitoring). Tujuan utama dari siklus ini adalah melaksanakan program PEMAIN (Petang Mengaji UIN), membentuk kelompok kerja atau pembimbing, dan evaluasi.

Proses pelaksanaan siklus III dilakukan di Madrasah Al-Inayah pada tanggal 16 Agustus 2021 oleh peneliti sebagai peserta KKN DR Sisdamas.



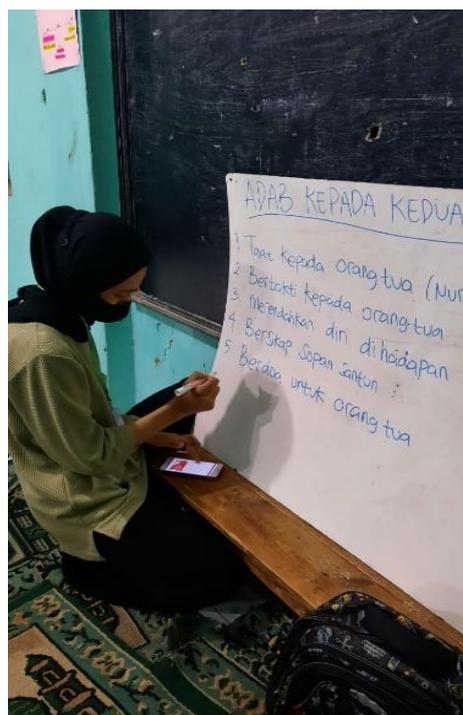
Gambar 1. menunjukkan peneliti sedang melaksanakan pembelajaran dalam bentuk bimbingan kepada para santri di Madrasah Al-Inayah.



Gambar 2. menunjukkan peneliti sedang melaksanakan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab dengan para santri.

Hal ini bertujuan untuk mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan pendidik yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik sebagai salah satu standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu Kompetensi Pedagogik.

Selain itu juga peneliti memberikan pembelajaran dengan bertindak sesuai norma religious dan memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh para santri sebagai salah satu standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu Kompetensi Kepribadian sehingga nantinya diharapkan tertanam nilai-nilai akhlakul karimah (akhlak yang baik) pada kepribadian mereka.



Gambar 3. menunjukkan salah satu kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran diberikan kepada para santri dengan cara berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pendidik untuk berkomunikasi secara efektif dengan para santri.

Kemudian, peneliti melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan yaitu setiap hari sabtu diagendakan untuk menonton bersama (tontonan islami). Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki seorang pendidik agar mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar para santri. Kegiatan ini mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran serta pengembangan diri sebagai salah satu standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu Kompetensi Profesional.

Dari seluruh kegiatan yang telah peneliti laksanakan di siklus III sesuai dengan standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh pendidik. Sehingga hal ini mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar para santri di Madrasah Al-Inayah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi lapangan melalui pendekatan secara langsung maupun melakukan observasi partisipatif di Madrasah Al-Inayah diperoleh data bahwa kompetensi yang dimiliki oleh pendidik di Madrasah Al-Inayah belum memenuhi standar kompetensi dan keprofesionalan seorang pendidik. Serta kurangnya tenaga pengajar, media pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak beragam, serta kurangnya fasilitas belajar dan pembelajaran. Sehingga mempengaruhi motivasi dan minat belajar santri di Madrasah Al-Inayah.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang menjadi prioritas di Madrasah Al-Inayah, peneliti membuat sebuah program kerja PEMAIN (Petang Mengaji UIN) yang merupakan kegiatan mengaji yang akan dibimbing secara langsung oleh peneliti guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Dalam pelaksanaan program PEMAIN terdapat beberapa kegiatan antara lain (1) mengaji bersama (Juz Amma atau Asmaul Husna); (2) mentoring; (3) setiap hari sabtu diagendakan untuk menonton bersama (tontonan islami).

Selain itu juga, peneliti memberikan pembelajaran dengan menekankan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta menggunakan metode dan media pembelajaran yang kreatif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Pembelajaran yang berlangsung secara efektif akan mempengaruhi motivasi dan minat belajar santri di Madrasah Al-Inayah. Hal ini dapat dilihat dari observasi lapangan melalui pendekatan secara langsung maupun melakukan observasi partisipatif antusias santri ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung serta

saat kegiatan evaluasi pembelajaran santri mampu menjelaskan kembali materi pembelajaran yang sudah disampaikan dan santri mampu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan pendidik disaat evaluasi pembelajaran.

Program PEMAIN (Petang Mengaji UIN) yang dilaksanakan oleh peneliti dinilai berhasil karena dengan kegiatan pembelajaran yang menekankan standar kompetensi pendidik, metode dan media yang menunjang kegiatan pembelajaran, serta fasilitas yang mendukung mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar santri di Madrasah Al-Inayah.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan menyajikan informasi mengenai pengaruh kompetensi pendidik terhadap motivasi dan minat belajar para santri di Madrasah Al-Inayah Kampung Sayuran RT. 04 RW. 07. Penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan karena dengan meneliti pengaruh kompetensi pendidik terhadap motivasi dan minat belajar para santri, maka pendidik mampu mengetahui, mempelajari, serta meningkatkan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki pendidik dan dengan melakukan penelitian ini para santri dapat belajar dengan baik dan menerapkan ilmu yang telah didapat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Penelitian ini pun dapat memberikan informasi bahwa menjadi seorang pendidik harus memperhatikan segala aspek yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yaitu jumlah tenaga pengajar, kompetensi dan kualitas seorang pendidik, pendidik harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan santri, dan mengoptimalkan fasilitas belajar dan pembelajaran.

2. Saran

Dari hasil penelitian, peneliti menyarankan bahwa diperlukan rencana kerja untuk menindaklanjuti efektifitas kompetensi pendidik terhadap motivasi dan minat belajar para santri melalui penambahan pendidik, pengembangan kompetensi pendidik, pengembangan media pembelajaran, dan peningkatan fasilitas belajar dan pembelajaran di Madrasah Al-Inayah. Diperlukan juga tindak lanjut pemberdayaan jangka panjang terkait upaya pendidik memperoleh pelatihan menjadi pendidik yang berkualitas dan profesional.

F. DAFTAR PUSTAKA

Maghfiroh Shofia, Suryana Dadan. 2021. Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak USia Dini. Jurnal Pendidikan Tambusai. V(1).

Nashar. 2004. Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press.

Olivia, F. 2011. Teknik Ujian Efektif. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Siregar, Eveline dan Hartin. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.

Syaidah U, Suyadi Bambang, Ani Mustika H. 2018. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. Jurnal Pendidikan Ekonomi. XII(2).

Tohirin. 2005. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Usman, Moh. User. 2002. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zuhairini. 1994. Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Aksara.